

**STATUS HUKUM SERTA HAK WARIS BAGI ANAK  
ANGKAT MENURUT *BURGERLIJK WETBOEK***

**SKRIPSI**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



**OLEH:**

**DEWI MUKHIBBATUL HANIK**

**NPM : 17300028**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2020**

**STATUS HUKUM SERTA HAK WARIS BAGI ANAK  
ANGKAT MENURUT *BURGERLIJK WETBOEK***

**SKRIPSI**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



**OLEH:**

**DEWI MUKHIBBATUL HANIK**  
NPM : 17300028

**SURABAYA, 17 Desember 2020**

**MENGESAHKAN,**

**DEKAN,**



**Dr. Umi Enggarsasi S.H., M.Hum.**

**PEMBIMBING,**



**Dr. Fani Martiawan K.P., S.H., M.H.**

**STATUS HUKUM SERTA HAK WARIS BAGI ANAK  
ANGKAT MENURUT *BURGERLIJK WETBOEK***




DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN:

OLEH:

**DEWI MUKHIBBATUL HANIK**  
NPM : 17300028

TELAH DIPERTAHANKAN  
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 17 DESEMBER 2020  
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI,

- |  |           |  |
|--|-----------|--|
| 1. Isetyowati Andayani, S.H., M.H.     | (KETUA)   | 1.  |
| 2. Sudahnan, S.H., M. Hum              | (ANGGOTA) | 2.  |
| 3. Dr. Fani Martiawan K.P., S.H., M.H. | (ANGGOTA) | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dewi Mukhibbatul Hanik  
NPM : 17300028  
Alamat : Desa Sidokerto RT.04 RW.04 Kecamatan Buduran  
Kabupaten Sidoarjo  
No. Telp (HP) : 082335588247

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : STATUS HUKUM SERTA HAK WARIS BAGI ANAK ANGKAT MENURUT *BURGERLIJK WETBOEK* adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya skripsi tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan perguruan tinggi.

Surabaya, 12 Desember 2020

Yang Menyatakan,



(DEWI MUKHIBBATUL HANIK)

NPM: 17300028

## **MOTTO**

“Jadilah seperti pohon kelapa yang terus tumbuh menjulang tinggi, tetap bertahan hidup meskipun diterpa angin kencang”

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul “*Status Hukum Serta Hak Waris Bagi Anak Angkat Menurut Burgerlijk Wetboek*” dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada:

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. H. Sri Harmadji, dr. Sp. THT-KL(K) yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Ibu Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Dr. Fani Martiawan K.P., S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Basuki, S.H, M.H., Selaku dosen wali yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan selama perkuliahan ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama

saya mengikuti perkuliahan di Falkutas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

6. Kepala Tata Usaha beserta jajarannya di Falkutas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Spesial Kepada ayah saya Alm. Siswari semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT dan Ibu Siti Fadlilah ibunda tercinta yang sudah membesarkan saya dan ketiga kakak saya seorang diri hingga kami semua dapat meneruskan pendidikan di jenjang perguruan tinggi, semoga sehat selalu kami menyayangimu. Juga kepada ketiga kakak saya, Syafiatul Firda, S.Pd., Ismi Nadhatul Akhyun, S.Pd., dan Amd. Achmad Choirul Anam yang telah menemani, menguatkan serta memberikan banyak pelajaran hidup kepada saya sebagai anak terakhir.
8. Kepada semua teman teman saya Risa, Nabilla, Vennia, Oktavia, Erfina, mbak Retno, Rio, April, Ricky yang sudah menjadi *support system* saya untuk mengerjakan skripsi ini tanpa kalian mungkin saya tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.
9. Kepada Muhammad Khoirul Hudha yang juga akan menjadi Sarjana Teknik terimakasih telah menemani saya dari awal pendaftaran kuliah, membantu mengerjakan tugas-tugas Masa Orientasi Mahasiswa, sampai masa-masa kuliah bahkan masih sering membantu saya dalam mengerjakan skripsi ketika ada masalah. Semoga skripsinya juga segera selesai, dan segera lulus.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan  
terkhusus bagi penulis pribadi.

Hormat Kami,



Dewi Mukhibbatul Hanik



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	viii
ABSTRACT.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Kerangka Konseptual.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pertanggungjawaban.....	15
BAB II STATUS HUKUM ANAK ANGKAT TANPA PENETAPAN PENGADILAN DIBANDING DENGAN ANAK ANGKAT YANG SUDAH ADA PENETAPAN PENGADIL.....	17
A. Pentingnya Pengangkatan Anak Hingga Diatur Dalam Suatu Undang-Undang.....	17

B. Keabsahan Pengangkatan Anak Berdasarkan Hukum di Indonesia...	22
C. Pentingnya Penetapan Pengadilan Dalam Proses Pengangkatan Anak.....	32
<b>BAB III HAK WARIS BAGI ANAK ANGKAT YANG MEMILIKI PENETAPAN PENGADILAN DAN TIDAK MEMILIKI PENETAPAN PENGADILAN.....</b>	
A. Hak Waris Untuk Anak Angkat Dalam Perspektif Hukum Perdata.....	37
B. Hak Waris Anak Angkat Melalui Penetapan Pengadilan.....	42
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>xiii</b>

## **ABSTRAK**

Pengangkatan anak akhir-akhir ini masih dipilih oleh masyarakat sebagai pilihan untuk memiliki anak. Motivasi serta tujuan yang berbeda-beda menjadi landasan dalam hal pelaksanaannya. Beberapa dari motivasi itu menjadikan suatu peraturan tidak dijalankan atau dilaksanakan dengan baik dan benar, sehingga menyebabkan terjadinya penyimpangan hukum seperti melakukan pengangkatan anak yang tidak melalui penetapan dari pengadilan. Hal ini akan mempengaruhi akibat hukum dikemudian hari bagi anak angkat yang bersangkutan seperti mengenai status hukum serta hak mewaris untuk anak angkat tersebut.

Penelitian yang berjudul Status Hukum Serta hak Waris Bagi Anak Angkat Menurut Burgerlijk Wetboek ini bertujuan untuk mengedukasi pembaca supaya dapat mengerti bahwa pentingnya mengikuti proses pengangkatan anak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sebab hal ini dapat berpengaruh terhadap status hukum yang akan didapat oleh anak yang bersangkutan serta hal-hal mengenai kewarisannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian normatif dengan menggunakan dua pendekatan. Pertama, pendekatan undang-undang yang mana dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang menyangkut isu hukum yang akan diteliti. Kedua, pendekatan konseptual dengan mempelajari pandangan dan doktrin dalam ilmu hukum.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama : bahwa pengangkatan anak tanpa adanya proses penetapan pengadilan akan memberi banyak kerugian, beberapa diantaranya adalah mengenai status hukum dan kewarisan. Status hukum bagi anak angkat tanpa proses penetapan pengadilan akan memberikan akibat hukum berupa tidak adanya perlindungan / payung hukum untuk melindungi anak tersebut ketika mendapat permasalahan perdata dikemudian hari. Kedua : dalam hal mewaris, sebenarnya tidak mendapatkan harta tersebut namun hal ini bisa didapat ketika anak angkat yang memiliki penetapan pengadilan juga mengajukan penetapan hak warisnya. Akan tetapi, timbul permasalahan terhadap anak angkat yang tidak memiliki penetapan pengadilan sebab ia tidak akan bisa mendapat harta warisan, maka jalan satu-satunya adalah dibuatkan surat wasiat oleh orangtua angkatnya itu pun hanya bisa menjadi sebuah hibah / hadiah dan bukan waris.

Kata Kunci : Pengangkatan anak, Akibat hukum, Warisan

## **ABSTRACT**

*Adoption is currently still chosen by the community as an option to have children. Different motivations and goals form the basis for their implementation. Some of these motivations make a regulation not enforced or implemented properly and correctly, causing legal irregularities such as adopting a child that is not through a court order. This will affect the legal consequences in the future for the adopted child, such as regarding the legal status and inheritance rights for the adopted child.*

*The study, entitled *Legal Status and Inheritance Rights for Adopted Children without Court Ruling and Court Decision*, aims to educate readers in order to understand the importance of following the process of adopting children in accordance with applicable regulations. Because this can affect the legal status that will be obtained by the child concerned as well as matters regarding his / her inheritance.*

*The research method used in this research is a normative research, method using two approaches. First, the statute approach which is carried out by examining all laws and regulations concerning the legal issues to be studied. Second, a conceptual approach by studying views and doctrines in legal science.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that First: that adoption without a court order process will have many negative impacts, some of which are regarding legal status and inheritance. The legal status of an adopted child without a court order process will give legal consequences in the form of the absence of legal protection / umbrella to protect the child when he gets a civil problem in the future. Second: in the case of inheriting, they actually do not get the property, but this can be obtained when the adopted child who has the court order also submits a determination of his inheritance rights. However, a problem arises for an adopted child who does not have a court order because he / she will not be able to get an inheritance, so the only way is to make a will by his adoptive parents and it can only be a gift / gift and not an inheritance.*

**Keywords :** *Adoption, Legal consequences, Inheritance*